

ABSTRAK

Keterlambatan dalam proyek menjadi permasalahan umum yang berdampak pada biaya, waktu, dan kualitas proyek. Proyek A mengalami deviasi sebesar 12,73% antara rencana dan realisasi proyek yang menyebabkan keterlambatan pengembangan produk kesehatan. Keterlambatan disebabkan karena adanya *waste activity* yang terdiri dari, *waiting*, *defect*, dan *overprocessing*. Dalam mengatasi keterlambatan tersebut dilakukan percepatan jadwal menggunakan metode *crashing* dan pendekatan prinsip *lean* serta menentukan durasi dan biaya proyek. Metode *crashing* digunakan melalui penambahan jam kerja dan penambahan tenaga kerja sedangkan prinsip *lean* digunakan untuk memperbaiki proses kerja pada proyek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa durasi proyek dapat direduksi sebesar 37,22% hari dengan kenaikan biaya sebesar 0,34%, menurunkan *waste* sebesar 40%, dan memperbaiki proses kerja dilakukan dengan memerhatikan *dependency activity*. Penelitian ini dapat mempercepat proyek dan memberikan model implementasi prinsip *lean* dalam perancangan jadwal secara sistematis.

Kata kunci — *keterlambatan proyek, crashing, prinsip lean, konstruksi*